

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2010). *Studi Pematahan Dormansi dan Periode After Ripening Padi Gogo Lokal Gorontalo*. IPB.
- Aisyah, N. Jumar. Tuti, H. (2020). Respon Viabilitas Benih Padi (*Oryza sativa L* .) pada Perendaman Air Kelapa Muda, 3(2), 8–14.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Luas Panen dan Produksi Padi. *Berita Resmi Statistik*, 2(16), 1–12.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. (2018). Benih Padi Bersertifikat Jaminan Mutu dan Kemurnian. <https://doi.org/https://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/1147-benih-padi-bersertifikat-jaminan-mutu-dan-kemurnian-2>
- Copeland L.O. and M.B. McDonald. 2001. *Seed Science and Technology* 4th edition. Kluwer Academic Publisher. London.
- Ernita dan F. Mairizki, Riniarsi, D., Ratnawati, S.I., S. dan, S., Y., Kurnia, T. D., ... Syamsuddin. (2015). Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa dan Lama Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Padi (*Oryza sativa L*.) Kadaluarsa. *Jurnal Hexagro*, 1(2), 62–67. Retrieved from [37](http://jurnal.utu.ac.id/jagrotek/article/download/601/486.%0Ahttp://download.portalgaruda.org/article.php?article=428712&val=3944&title=Penggunaan organic priming dan periode inkubasi untuk invigorasi benih cabai merah %28Capsicum annum L.%29 kadaluarsa p.[02 April 2021]</p><p>Fahmi, F., Effendi, M., & Balkis, S. (2017). [Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Sapta, 14(1), 1–13.</p><p>Fatimah, M.Kes., S.Si., dan Junairiah, M.kes., S.Si. (2004). <i>Peran Hormon Gibberelin Dalam Pemecahan Dormansi Biji Jati (Tectona grandis Linn F)</i>.</p></div><div data-bbox=)

Universitas Airlangga Surabaya. Retrieved from
<http://www.lppm.unair.ac.id>. [21 Juni 2021]

Faustina, E. Yudono, P. Rabaniyah, R. (2011). Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Pematahan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). *Pengaruh Cara Pelepasan Aril Dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Pematahan Dormansi Benih Pepaya (Carica Papaya L.)*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.22146/veg.1383>. [23 Februari 2021]

Finkelstein, R. Reeves W. AriizumiT. Steber C. 2008. Molecular aspects of seed dormancy. *Annu Rev Plant Biol* 59:384-415.

Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.

Gumelar, A. I. (2015). Pengaruh Kombinasi Larutan Perendaman dan Lama Penyimpanan Terhadap Viabilitas, Vigor dan Dormansi Benih Padi Hibrida Kultivar Sl-8, 2(2), 125–135. Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/Faperta/article/view/33>. [24 Januari 2021].

Ilyas, S., & Diarni, W. (2007). Persistensi Dan Pematahan Dormansi Benih Pada Beberapa Varietas Padi Gogo. *Jurnal Agrista*. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agrista/article/view/1166>. [23 April 2021]

Isnaeni, E. dan H. N. . (2015). Efektivitas Skarifikasi Dan Suhu Perendaman Terhadap Perkecambahan Biji Kepel [Stelechocarpus burahol (Blume) Hook. F & Thompson] Secara In Vitro Dan Ex Vitro. *Jurnal MIPA*, 37(2), 105–114.

ISTA (International Seed Testing Association). 1999. Rules, International rules for seed testing. *Seed Science and Technology*. 27: 163-164.

ISTA (International Seed Testing Association). 2010. International Rules for Seed Testing. Edition 2013. Chapter 5: Germination.

ISTA (International Seed Testing Association). 2011. "Handbook of Vigour Test Methods".3rd edition. International Seed Testing Association. Zurich. Switzerland.

ISTA (International Seed Testing Association). 2014. Seed Science and Technology. The International Seed Testing Association, Switzerland. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia [Kepmentan] Nomor 635/HK.150/C/07/2015. 2015. tentang Pedoman Teknis Pengambilan Contoh Benih dan Pengujian/Analisis Mutu Benih Tanaman Pangan.

Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih 1*. Angkasa Raya. Padang. 28 hal.

Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih – Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta : Jakarta.

Kusuma, Mita. 2013. *Fisiologi Tumbuhan-Pengaruh Lama Perendaman Biji*. Makalah. [Diakses tanggal 21 Mei 2021].

Lesilolo, M. ., Riry, J., & Matatula, E. . (2013). Pengujian Viabilitas Dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman Yang Beredar Di Pasaran Kota Ambon. *Agrologia*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/a.v2i1.272>. [21 Mei 2021].

Manurung. R., M Roganda L Lumban Gaol, Roganda Sitorus, Yanthi S, & Surya, I. (2013). Pembuatan Selulosa Asetat Dari A -Selulosa Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2(3), 33–39. <https://doi.org/10.32734/jtk.v2i3.1447>. [26 April 2021].

Muzammil. 2019. Pengaruh Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Pematahan Dormansi Benih Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Inpari 33 pada Kondisi *After Ripening*. Skripsi. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember:Jember.

- Nugraha, U.S., & Soejadi. 1991. Predrying and soaking or IR 64 seed as an effective methods for overcoming dormancy. *Seed Sci & Technol* 19:207-312.
- Nur, Kukuh. 2011. *Hormon Tumbuhan*, Artikel Teknologi Pertanian. [Diakses tanggal 30 Juni 2021].
- Prabhandaru, I., & Saputro, T. B. (2017). Respon Perkecambahan Benih Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Lokal SiGadis Hasil Iradiasi Sinar Gamma. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), 48–52. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.25544>. [28 Juni 2021].
- Rahmatika, W., & Sari, A. E. (2020). Efektivitas Lama Perendaman Larutan KNO₃ terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa L.*). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(2), 89–93. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v13i2.6706>. [21 Mei 2021].
- Rizky, N. (2019). Analisis Permintaan Benih Padi Varietas Inpari-32 Terhadap Pendapatan Petani.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. PT Grasindo : Jakarta.
- Sadjad, S., R. Murniati dan S. Iliyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulative. PT. Grasindo dan PT. Sang Hyang Seri, Jakarta.
- Salisbury FB dan CW Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan, Perkembangan Tumbuhan dan Fisiologi Lingkungan*. Jilid Tiga. Terj. D. R. Lukman dan Sumaryono. ITB, Bandung.
- Santika, A. 2006. Teknik Pengujian Masa Dormansi Benih Padi (*Oryza sativa L.*). *J. Bul. Tek. Pertan.* 11(25): 67–71. <http://203.190.37.42/publikasi1summary.php?contentID=bt112067>. [30 Juni 2021].
- Saputra, D., Zuhry, E., & Yoseva, S. (2016). Pematahan Dormansi Benih Kelapa

- Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Dengan Berbagai Konsentrasi Kalium Nitrat (KNO₃) Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Pada Tahap Pre Nursery. *Jom Faperta*, 4(2), 1–15.
- Schmidth L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Sinambela, D. (2008). Kajian Perkembangan dan Dormansi pada Biji Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Ariza dan Sunggal Serta Pemecahannya, 1–112.
- Suseno, H. 1974. Fisiologidan Biokimia Kemunduran Benih. Dalam. Dasar-Dasar Teknologi Benih. Departemen Agronomi IPB. Hal 98-126.
- Sutariati, G. A. K., Khaeruni, A., Pasolon, Y. B., Muhibdin, & Mudi, L. (2016). The Effect of Seed Bio-invigoration Using Indigenous Rhizobacteria to Improve Viability and Vigor of Upland Rice. *International Journal of PharmTech Research*, 9(12), 565–573.
- Sutopo, L. 1985. Teknologi Benih. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Edisi Revisi. PT Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Sutopo L. 2004. Teknologi Benih. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sutopo, L. 2010. Teknologi Benih Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Sutrisno., Hermanto., Prasetyono, J. Orbani, I. N. (2014). Varietas Unggul Baru Padi dan Palawija. Warta Plasma Nutfah Indonesia, 26(ISSN 1410-2021), 1–20.

Tripathi K.K., R. Warrier, O.P. Govila, V. Ahuja. 2011. Biology of Oryza sativa L. (Rice). Department of Biotechnology Ministry of Science & Technology & Ministry of Environment and Forests Govt. of India. Wahyuni S, Nugraha US, & Soejadi. 2004. Karakterisasi Dormansi dan Metode Efektif Untuk Pematahan Dormansi Benih Plasma Nutfah Padi. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 23:73-78. Bogor.

Wahyuni, S., Mira L. W., dan Rasam. 2011. Evaluasi karakteristik morfologis dan fisiologis benih serta metode efektif untuk pematahan dormansi benih beberapa varietas padi. Laporan Akhir Hasil Penelitian. Sukamandi: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Widajati, E., Murniati, E., Palupi, E. R., Kartika, T., Suhartanto, M.R., dan Qadir, A. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. Bogor.

Wijaya R. Y. 2013. Usaha Menghambat Kemunduran Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Selama Penyimpanan. Makalah. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Wusono, 2001. Pengaruh Media Perkecambahan Benih dan Efektivitas Metode Pematahan Dormansi pada Berbagai Umur Penyimpanan Benih Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas TE-20. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor. Yuningsih A. F. V., & Wahyuni, S. (2015). Effective Methods for Dormancy Breaking of 15 New-Improved Rice Varieties to Enhance the Validity of Germination Test. *International Seminar on Promoting Local Resources for Food and Health*, 12–13.

Yuningsih A. F. V., & Wahyuni, S. (2016). Kajian Perlakuan Pematahan Dormansi Pada Varietas Unggul Baru Padi, (1), 594–602. Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertania dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Subang. Jawa Barat.